

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemberdayaan masyarakat Desa Wisata Tembi dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap penyadaran, tahap transformasi kemampuan, dan tahap peningkatan kemampuan intelektual melalui lima strategi *community enterprises* :

1. Mengembangkan potensi dan kemampuan sesuai dengan kemampuan sesuai dengan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat sehingga dapat merangsang tumbuhnya kepercayaan, kemandirian, dan kerja sama, dalam tahap penyadaran masyarakat di berikan sosialisasi mengenai potensi yang dapat di kembangkan di Desa Wisata Tembi, setelah tumbuh kesadaran masyarakat akan potensi desa wisata yang mereka miliki pemerintah melakukan pengkapasitasan melalui pelatihan-pelatihan. Masyarakat yang telah mempunyai kapasitas di dorong untuk mandiri dengan bekal ilmu dari pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan potensi mereka dengan keterampilan dan kemampuan yang telah dimiliki.
2. Membantu mengembangkan teknologi lokal , sehingga dapat mengurangi ketergantungan teknologi, masyarakat Desa Wisata Tembi memiliki teknologi lokal yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata sehingga dalam tahap penyadaran pemerintah mengadakan sosialisasi bahwa alat-alat teknologi lokal yang digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari juga dapat menjadi daya tarik. Dalam tahap

transformasi kemampuan atau dalam tahap pengembangan sumber daya manusia, masyarakat terus diberikan penyuluhan untuk mempertahankan kearifan lokal. Masyarakat yang telah mempunyai kemampuan pentingnya mempertahankan kearifan lokal terus mengembangkan keterampilannya secara mandiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

3. Menciptakan wahana untuk latihan peningkatan keterampilan sumber daya manusia dan menumbuhkan kembangkan jiwa kewirausahaan dan swadaya, dalam tahap penyadaran pemerintah memberikan sosialisasi kepada masyarakat pentingnya berwirausaha dalam pengembangan desa wisata karena masyarakat dapat memperoleh penghasilan tambahan. Dalam tahap transformasi kemampuan, pemerintah memberikan pelatihan dan penmpingan kepada masyarakat dalam membangun sebuah usaha. Setelah masyarakat mempunyai kapasitas pemerintah mendorong masyarakat untuk mandiri dalam mengembangkan usaha yang di bangun masyarakat.
4. Menciptakan peluang kerja di wilayah pedesaan, dalam memberikan kesadaran kepada masyarakat terkait adanya peluang kerja yang di peroleh masyarakat dalam pengembangan desa wsata pemerintah memberikan sosialisasi bahwa masyarakat juga memperoleh keuntungan yaitu memperoleh peluang kerja, setelah itu masyarakat diberikan pelatihan untuk menambah wawasan masyarakat dalam melayani wisatawan. Setelah masyarakat mempunyai kapasitas dalam menciptakan peluang kerjanya secara mandiri, mulai banyak warga yang kemudian mendirikan homestay, mendirikan warung makan, dan juga mengembangkan hasil kerajinan.

5. Memperkuat basis ekonomi pedesaan, dalam tahap penyadaran masyarakat diberikan penyuluhan kepada masyarakat terkait pengembangan potensi desa wisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui adanya peluang kerja tambahan, dalam pengkapasitasan masyarakat Desa Wisata Tembi mendapatkan dampingan atau pelatihan dari berbagai pihak terkait dengan pengembangan potensi desa wisata dapat menambah penghasilan masyarakat untuk memperkuat ekonomi pedesaan, setelah masyarakat mempunyai kapasitas masyarakat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya melalui membangun usaha secara mandiri untuk memperoleh penghasilan tambahan selain dari desa wisata tetapi juga dari masyarakat itu sendiri untuk mengurangi kesenjangan ekonomi antar desa.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah dipaparkan, diharapkan pengelola Desa Wisata Tembi mampu merangkul semua elemen masyarakat, sehingga keterlibatan masyarakat dalam kegiatan desa dapat merata. Selain itu juga dilakukan regenerasi pengelola desa wisata agar seluruh masyarakat kompeten dalam berorganisasi. Desa Wisata Tembi juga diharapkan dapat mengoptimalkan sarana promosi secara menarik dan rutin mengupload melalui akun media sosial Desa Wisata Tembi maupun website resmi agar Desa Wisata Tembi lebih banyak dikenal di berbagai kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amerta, I Made Suniasa. (2019). *Pengembangan Pariwisata Alternatif*. Surabaya: Sucofindo Media Pustaka.
- Antara, Arida. (2015). *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*. Jakarta: Konsorsium Riset Pariwisata Universitas Udayana Bali.
- Anwas, Oos M. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Damanik, Sarintan Efratania. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hapsoro, N. A., & Bangun, K. (2020). Perkembangan Pembangunan Berkelanjutan dilihat dari Aspek Ekonomi di Indonesia. *Lakar Jurnal Aritektur*, 88-96.
- Indardi. (2016). *Komunikasi pemberdayaan masyarakat*. Edited by W. Nadeak et al. Bandung: UNPAD Press.
- Marisa. (2019). Analisis Determinan Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 76-89.
- Marsono. (2019). *Agro dan Desa Wisata*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhlison, Fadeli Chafis, *Pengusahaan Ekowisata*, (Yogyakarta, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada 2003)
- Mustangin, Kusniawati, D., Islami, N. P., Setyaningrum, B., & Prasetyawati, E. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji. *SosioGlobal : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, 59-72.
- Sri Najiyati, Agus Asmana, I Nyoman N. Suryadiputra. (2005). *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*. Bogor: Wetlands International.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta

Sulistiyani, Ambar Teguh. (2004). *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Gaya Media

Widayanti, S. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat: Pendekatan Teoritis*. Jurnal Welfare. Vol. 1(1). Hal. 87-102.

Zebua, Manahati. (2016). *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah*. Yogyakarta: Budi Utama.

Zubaedi. (2007). *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.

Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.

Soemarno. 2010. *Desa Wisata*.
(<http://marno.lecture.ub.ac.id/files/2012/01/Desa-wisata.doc>. diakses 23 Oktober 2016 pukul 19.35 WIB).

(n.d.). YouTube. Retrieved January 22, 2023, from
<https://www.nativeindonesia.com/desa-wisata-tembi>
/ diakses 5 Juni 2022

(n.d.). *Desa Wisata Tembi* -. Retrieved January 22, 2023, from
<https://desawisatabantul.com/desa-wisata-tembi/>diakses 8 Juni 2021

Wahyuni, D. (2018). Strategi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul. *jurnal masalah-masalah sosial*.

Trisnawati, A. E., Wahyono, H., & Wardoyo, C. (2018). Pengembangan Desa Wisata dan Pemberdayaan. *Jurnal Pendidikan:Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, hlm 29—33.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Ijin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km 6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 275/Q.AMPTA/II/2023
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

15 Februari 2023

Yth. Kepala Badan Pengelola Desa Wisata Tembi
Desa Tembi, Kecamatan Sewon
Kabupaten Bantul ,DIY

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Desa Wisata Tembi Kabupaten Bantul selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 19 Februari 2023 sampai dengan tanggal 18 Maret 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Monika Wuaka Dangu
No. Induk Mahasiswa : 519101079
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Tembi
(proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Drs. Prmatno, M.M.



Lampiran 2
Surat Balasan Penelitian



DESA WISATA TEMBI
Jl. Parangtritis Km. 8,5 Tembi Timbulharjo
Sewon Bantul Yogyakarta
Phone. (0274)2810338, Web : tembivillage.com.
Email : tembidesawisata@gmail.com

SURAT BALASAN
NO. 074/Dewi-TB/XI/23

Tembi, 10 Maret 2023

Kepada Yth,
Ketua STP AMPTA Yogyakarta
Drs, Prihatno, M.M
di Yogyakarta

Dengan Hormat,
Berdasarkan Surat Nomor 275/Q.AMPTA/II/2023 Tanggal 15 Februari 2023 Perihal
Permohonan Penelitian kepada Mahasiswa:

Nama : Monika Wuaka Dangu
NIM : 519101079
Semester : VIII

Bedasarkan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dapat kami terima untuk
melaksanakan penelitian ditempat kami terhitung mulai 19 Februari s.d 18 Maret 2023

Bantul, 10 Maret 2023



Dawud Subroto, B.Sc.

Lampiran 3
Lembar Bimbingan



NAMA PEMBIMBING: Dr. Prihono, M. M.

NAMA PEMERIKSA: Fuad. A. T. S. I. D. M. S. C.

NAMA MAHASISWA: INDRIKA WATI DARU
NO. MAHASISWA : 510101039
JUDUL PENELITIAN : RENCANA MANAJEMEN DALAM PEMERIKSAAN
BISA WIRATA TEMU

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PASIF	NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PASIF
1	20/1/23	2 Keangkuhan di edit per Pandocdaya per Pedoman cant Diubah Penerbit the Keangkuhan Pembelajaran	✓	18/1/23	Judul disesuaikan agar lebih tepat	✓	
				16/1/23	Tambahan tabel untuk penelitian terdahulu	✓	
				18/1/23	Sumber pustaka dicela	✓	
				18/1/23	Perbaikan LB dan Pembelajaran	✓	
2	30/1/23	Proposed the Points	✓				



NAMA PENGEMBIT: DT. Pithano, M.M.

NAMA PENGEMBIT: Tuodi Afif, S.P., M.Sc.

NAMA MAHASISWA: MOMTA WUHA DAUD
 NO. MAHASISWA : 19101076
 JUJUL PENELITIAN : PENELITIAN WISATA DALAM PENGETIKAN
 DESA WISATA TRAMI

NO.	TANGGAL	URAIAN BEMINGAN	PAREAF
2	29/2/23	Pembuatan bed y kaur - nk	✓
		→ Sidang Unsur (g)	
		ada di kony kony	
		ada pemberian hrs	
		ada bakti	
		upaya pembudayaan	
4	9/4/2023	picvit (Frekuensi)	✓
		bag y	
5	15/7/2023	Capaian ACC	✓

NO.	TANGGAL	URAIAN BEMINGAN	PAREAF
	24/5/23	Siterchha Permisan	✓
	24/5/23	Gambar foto diapikan	✓
	24/5/23	ACC Sidang	✓

Lampiran 4
Dokumentasi Penulis dengan Narasumber



PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa saja yang menjadi potensi masyarakat Desa Tembi sehingga patut di kembangkan?
2. Dalam tahap penyadaran, bagaimana bentuk upaya pembinaan pengelola kepada masyarakat Desa Tembi terkait dengan potensi yang mereka miliki?
3. Apakah ada teknologi lokal yang digunakan masyarakat dalam mengembangkan potensi desa wisata Tembi?
4. Apa yang dilakukan pengelola dalam memberikan pengetahuan mengenai pentingnya pengembangan teknologi lokal?
5. Apakah ada pertemuan rutin bersama masyarakat membahas tentang pengembangan desa wisata?
6. Apakah ada kendala yang dihadapi pengelola dalam membujuk masyarakat terkait dengan pengembangan potensi yang dimiliki masyarakat? Apabila ada upaya apa yang dilakukan pengelola?
7. Dalam tahap pembelajaran masyarakat, apakah sudah ada bentuk partisipasi masyarakat?
8. Bagaimana cara pengelola dalam memberikan kesempatan atau kebebasan kepada masyarakat setelah adanya pelatihan atau upaya pembinaan terkait pengembangan potensi masyarakat?
9. Setelah adanya pelatihan, apakah ada masyarakat yang membimbing teman-temannya untuk membagi keterampilannya?
10. Bagaimana bentuk kerja sama masyarakat dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki?